



=====

KELAYAKAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH

Muhammad Infithar Al Ahqaf

Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Corresponding E-mail: infithar125@uin-antasari.ac.id

Abstrak:

the existence of textbooks plays an important role in learning activities. Apart from the development of educational technology, textbooks still have their own role in the educational process. In this case, the quality of the textbook also determines the outcome of the learning objectives. This article aims to describe the analysis of the location of Arabic teaching materials for the Madrasah Tsanawiyah level. This type of research is a library research with a qualitative descriptive approach. The data source used is an Arabic book for MTs class VIII published by Yrama Widya in 2016. The results of the analysis show that the quality of the book in general from the material, linguistic, presentation, and graphic aspects is in the good category. Although there are still some shortcomings, it is hoped that it can be considered by teachers and other researchers for the development of further Arabic teaching materials.

Kata Kunci: *Teaching Materials, Arabic Language, Islamic School*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Arab khususnya di lembaga pendidikan di Indonesia saat ini telah banyak dilakukan berbagai pengembangan dan inovasi, mulai dari metode, strategi, media, hingga materi ajar yang digunakan. Tujuannya adalah agar memudahkan pembelajar bahasa Arab terutama yang bukan penutur asli untuk mempelajari bahasa Arab.

Berbicara tentang bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 1 ayat 19 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Kurikulum

merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹

Sebelum buku ajar digunakan untuk kegiatan pembelajaran, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah buku ajar tersebut dinyatakan layak untuk digunakan atau tidak. Karena tidak sedikit kasus keberadaan buku ajar memicu sumber masalah dalam pembelajaran. Ketidaktepatan yang ada dalam muatan buku bisa saja terjadi. Guru perlu mencermati terlebih dahulu terhadap buku ajar yang disiapkan pemerintah. Buku yang tidak sesuai dengan standar kualitas dapat menyebabkan kegagalan dalam menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya sehingga berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar mereka.² Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pransiska, bahwa bahan ajar merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.³

Mata pelajaran bahasa Arab mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Demikian pula buku pelajaran atau buku teks berlainan dengan buku fiksi atau majalah. Menurut Saproni, buku teks ajar bahasa Arab yang diajarkan untuk pelajar bukan penutur asli harus berbeda dari buku teks ajar bahasa Arab untuk pelajar penutur asli dari segi tujuan, struktur dan maknanya.⁴

Mengenai kelayakan kriteria isi buku ajar yang dipergunakan satuan pendidikan, maka Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 4.

²Mirwan Akhmad Taufiq dan Muhammad Nashrullah, “Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013,” *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab*, Vol. 3, No. 1, 2021, h. 18.

³Toni Pransiska, “Buku Teks Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’Ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Konstruksi, dan Implementasi”, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 1, 2018, h. 1.

⁴Safroni Ahmad, “Al-Kitab al-Madrasy Lita’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah Linnathiqina Bighairiha: Ahammiyatuhu, wa Wazhaifuhu, wa Ahdafu Ta’limiha,” *Jurnal Al-Manar*, Vol. 8, No. 1, 2017, h. 80.

Nomor 8 Tahun 2016 pasal 3 ayat 5 bahwa bagian isi buku pada buku ajar harus memenuhi beberapa aspek, diantaranya aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.⁵

Berdasarkan hal tersebut, dalam artikel ini akan mendeskripsikan analisis kelayakan buku Bahasa Arab untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Kurikulum 2013 dengan mengacu peraturan yang ditetapkan oleh BSNP.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah buku bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII yang diterbitkan oleh Yrama Widya tahun 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu berupa data-data tertulis terkait materi dalam buku. Selanjutnya analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk menggali dan menganalisis kelayakan buku.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Definisi Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk menunjang guru atau tutor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan yang dimaksud dapat berbentuk tertulis atau tidak tertulis.⁶

Menurut Muradi dan Taufiqurrahman, bahan atau materi ajar adalah suatu komponen dalam kurikulum yang disusun secara logis dan sistematis yang berguna sebagai penunjang proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Isi dari bahan ajar biasanya berupa materi yang disesuaikan dengan bidang studi yang dianggap sesuai dengan standar kompetensinya.⁷

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016, h. 5.

⁶Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 128.

⁷Ahmad Muradi dan Taufiqurrahman, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), h. 19.

Menurut Ibrahim dan Syaodah, Bahan ajar adalah seperangkat materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan sistematis yang disajikan guru kepada peserta didik untuk dipahami guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁸ Tujuan tersebut diantaranya keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun perlu diketahui bahwa guru tidak bisa menganggap buku teks sebagai satu-satunya referensi untuk proses pembelajaran dan tidak juga menganggap sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang diperoleh peserta didik, tetapi lebih tepatnya sebagai alat yang terorganisir untuk membantu proses pembelajaran. Guru harus meninjau isi buku ajar secara keseluruhan sebelum disajikan kepada peserta didik agar pembelajaran bisa terlaksana secara efektif.⁹

Menurut Ramah dan Rohman, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada bahan ajar yang berperan sebagai unsur sumber daya pendidikan. Tak terkecuali dalam hal ini pada mata pelajaran bahasa Arab yang mana keberhasilan pembelajarannya tidak lepas dari keberadaan bahan ajar. Karena bahan ajar berperan sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, agar mendapatkan hasil yang baik dalam pencapaian pembelajaran, maka salah satu komponennya sangat bergantung pada kualitas buku ajar yang digunakan.¹⁰

B. Unsur-Unsur Bahan Ajar

Buku sebagai bahan ajar adalah komponen pendidikan yang paling penting. Terlepas dari perkembangan teknologi pendidikan yang semakin terbaru, buku ajar tetap memiliki peran tersendiri dalam proses pendidikan. Perlu perhatian bagi

⁸R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 100.

⁹Fathi Dziab Subaitan, *At-Tadris al-Fa'al Wa al-Mu'allim Alladzi Nurid*, (Yordania: Aljanadria, 2014), h. 85.

¹⁰Sutri Ramah dan Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013", *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 145.

para pendidik dalam mempersiapkan buku ajar, terutama yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.¹¹

Diantara unsur-unsur yang terkandung dalam bahan ajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Praswoto yaitu:¹²

1. Petunjuk belajar

Petunjuk belajar merupakan komponen yang memuat petunjuk bagi guru maupun peserta didik. Di dalam bahan ajar dijelaskan bagaimana langkah guru mengajarkan materi kepada peserta didik dan juga peserta didik mempelajari materi yang terdapat dalam bahan ajar tersebut.

2. Kompetensi yang akan dicapai

Dalam bahan ajar perlu dicantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik. Dengan demikian, tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik tergambar jelas.

3. Informasi pendukung

Informasi pendukung memuat informasi tambahan yang berguna untuk melengkapi suatu bahan ajar. Diharapkan peserta didik akan lebih mudah menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh.

4. Latihan-latihan

Latihan dalam bahan ajar berguna untuk melatih kemampuan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Sehingga kemampuan yang mereka miliki semakin terasah dan dikuasai secara optimal.

5. Petunjuk Kerja atau Lembar Kerja

Petunjuk atau lembar kerja merupakan lembaran yang memuat sejumlah langkah prosedural tentang teknis pelaksanaan kegiatan tertentu yang mesti

¹¹Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, *Idhaat Limu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah Lighairi an-Nathiqina Biha*, (Riyadh: Al-'Arabiyyah Lil Jami,' 1432), h. 39.

¹²Andi Praswoto, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 28-30.

dilakukan oleh peserta didik yang berhubungan dengan praktik ataupun kegiatan lainnya.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari proses penilaian pembelajaran. Dalam komponen evaluasi memuat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana penguasaan kompetensi yang dikuasai mereka setelah mengikuti proses pembelajaran.

C. Standar Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab

Dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa buku adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Kemudian dalam pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa buku yang digunakan untuk bahan ajar oleh Satuan Pendidikan wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, yaitu tidak mengandung unsur, kekerasan, SARA, pornografi, ekstrimisme, radikalisme, diskriminasi gender, dan unsur-unsur menyimpang lainnya.¹³ Oleh karena itu bahan ajar untuk setiap mata pelajaran, termasuk juga pelajaran bahasa Arab harus disajikan sesuai kurikulum dan peraturan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik sebagai objek sasaran dari bahan ajar tersebut.

BNSP telah menetapkan mengenai kelayakan kriteria isi buku ajar untuk digunakan satuan pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 3 ayat 5 bahwa bagian isi buku pada buku ajar wajib memenuhi beberapa aspek diantaranya: aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.¹⁴

¹³Peraturan Menteri Pendidikan, h. 2-4.

¹⁴*Ibid*, h. 5.

Lebih lanjut Taufiq dan Nashrullah menjelaskan masing-masing indikator dari keempat aspek kelayakan buku ajar sebagai berikut:

1. Materi

Aspek materi meliputi:

- a. Kesesuaian muatan materi buku teks dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum yang berlaku;
- b. keakuratan materi (pemilihan wacana, konsep, teori, contoh, dan latihan); dan
- c. materi pendukung penyajian relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bersesuaian dengan tingkat kognitif peserta didik.¹⁵

2. Bahasa

Aspek bahasa terdiri atas:

- a. Penggunaan bahasa Arab yang baik dan benar serta mudah dipahami;
- b. pemilihan kosakata, struktur kalimat, pengaturan alinea dan paragraf; dan
- c. penerjemahan harus menggunakan transliterasi yang dibakukan.¹⁶

3. Penyajian

Aspek penyajian melingkupi:

- a. Rancangan yang dipakai dalam buku sesuai dengan yang disarankan kurikulum;
- b. lingkup dan urutan harus dirancang secara logis, mulai dari sisi yang lazim bagi peserta didik kemudian meruntut ke subjek yang baru, kompleks, hingga abstrak;
- c. saling memperkuat dengan bahan kajian yang terkait;
- d. menarik minat belajar dan perhatian peserta didik;
- e. menstimulus peserta didik untuk mempelajari materi; dan

¹⁵Mirwan Akhmad Taufiq dan Muhammad Nashrullah, "Analisis Buku", h. 20.

¹⁶*Ibid*, h. 20.

- f. penataan materi ajar dan sistematika penulisannya berpedoman pada aspek kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik.¹⁷

4. Kegrafikan

Aspek kegrafikan meliputi:

- a. Ukuran buku;
- b. jenis kertas;
- c. desain cover dan isi buku;
- d. tipografi (jenis font, jarak spasi, susunan dan bentuk susunan);
- e. tata letak (pola/margin, keseimbangan dan kesesuaian);
- f. kualitas cetak (kerataan tinta, kerapatan cetak, dan cetak tembus);
- g. kualitas penyelesaian (pegeleman, jahitan, pelipatan dan pemotongan); dan
- h. ilustrasi (jenis, daya tarik, anatomi).¹⁸

D. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII

1. Profil Buku ajar

- | | |
|-------------------|------------------------------------|
| a. Judul | : Bahasa Arab untuk MTs Kelas VIII |
| b. Penulis | : Maman Abdul Djaliel |
| c. Penerbit | : Yrama Widya |
| d. Tahun terbit | : 2016 |
| e. Kota terbit | : Bandung |
| f. Jumlah halaman | : 182 + i-x |

¹⁷*Ibid*, h. 21.

¹⁸*Ibid*, h. 21-22.



Gambar 1. Cover Buku Bahasa Arab untuk MTs Kelas VIII Terbitan Yrama Widya

2. Sistematika Isi

buku bahasa Arab yang diterbitkan oleh Yrama Widya cetakan tahun 2016 ini ditujukan untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dan muatan materi yang disajikan untuk dua semester berpedoman pada Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 165 Tahun 2014. Buku ini terdiri dari 182+ i-x halaman. Halaman i-x terdiri dari cover, identitas buku, kata pengantar, sistematika penyajian buku, daftar isi, dan pedoman transliterasi Arab-Latin. Adapun halaman 1-182 adalah isi buku yang terdiri dari enam bab di mana setiap babnya tersusun dari *istima' mufradat, kalam, qira'ah, tarkib, kitabah, dan mahfudzat*. Setiap awal bab dalam buku ini dilengkapi dengan pendahuluan mengenai penjelasan isi materi dan peta konsep yang memuat indikator pencapaian. Buku ini ditulis oleh Maman Abdul Djaliel dengan editor Farhan. Buku ini adalah edisi cetakan ke-1 tahun 2016. Setelah memperhatikan ciri tertentu (identitas) buku tersebut, maka buku ini tergolong baru dan bukan merupakan edisi revisi.

Buku Ajar (Buku Teks) bahasa Arab ini terdiri atas enam bab pembahasan yang disajikan untuk pembelajaran selama dua semester. Pada setiap babnya terdiri dari tujuh sub-bab/komponen, yaitu *istima', mufradāt, kalam, qira'ah, tarkīb, kitabah, dan mahfudzat*. Bab pertama bertema الساعة yang mana mengajak peserta didik mempelajari tentang jam atau waktu serta hal-hal yang berkaitan dengannya menggunakan bahasa Arab. Bab kedua bertema يوميتنا في المدرسة

mempelajari kegiatan siswa ketika di sekolah diantaranya berkunjung ke perpustakaan, bermain dan berbincang dengan teman, dan lain-lain. Bab ketiga bertema **يوميتنا في البيت** mempelajari materi bahasa Arab tentang aktivitas sehari-hari di rumah. Bab keempat bertema **المهنة والمهنيون والرياضيون** mempelajari materi bahasa Arab tentang profesi, olahraga dan para olahragawan. Bab kelima bertema **المهنة الطبية** mempelajari tentang profesi kedokteran dan segala kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan. Bab keenam bertema **عيادة المريض** mempelajari tentang kegiatan menjenguk orang sakit.

3. Analisis Kelayakan Buku

Dalam artikel ini penulis mengacu pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016, bahwa muatan isi buku untuk materi ajar wajib memenuhi beberapa aspek, diantaranya aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.

a. Aspek Materi

Ditinjau dari aspek materi sudah dikategorikan baik. Muatan tema pada setiap bab untuk semester 1 dan semester 2 yang mengacu pada KMA No. 165 tahun 2014 serta kesesuaian KI dan KD dengan materi ajar dikategorikan sesuai. Peta konsep dan tujuan pembelajaran sesuai dengan isi materi yang termuat di setiap sub-bab nya, baik *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *tarkib*, maupun *kitabah*. Setiap sub-bab nya memuat materi dan latihan-latihan yang mampu merangsang keaktifan belajar peserta didik.

Sajian materi relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan telah sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik. Kemudian analisis peneliti pada sub-aspek nilai dan norma kebangsaan ditemukan bahwa secara keseluruhan muatan materi buku Bahasa Arab untuk MTs kelas VIII ini mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta terhindar dari nilai-nilai ketidakpantasan seperti SARA, diskriminasi (suku, gender), pornografi, ekstrimisme, radikalisme, dan unsur-unsur penyimpangan lainnya.

b. Aspek Kebahasaan

Ditinjau dari aspek kebahasaan, bahasa Arab yang digunakan dari awal hingga akhir bab dalam buku ajar ini adalah bahasa Arab fusha. Pemilihan kosakata dan struktur kalimat bisa dikategorikan baik dan mudah dipahami. Pengaturan alinea dan paragraf yang rapi membuat kesan nyaman untuk dibaca. Penerjemahan Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia telah sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD). Sebagaimana pendapat

Ediyani dkk., bahwa diantara ciri bahan ajar yang baik adalah yang ditulis dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami.¹⁹

Adapun kekurangan yang penulis temukan yaitu adanya beberapa kesalahan penulisan bahasa Arab, seperti penulisan huruf, terpisahnya huruf dalam satu kata yang seharusnya bersambung, dan kesalahan harakat. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Hal.	Kesalahan	Perbaikan
1.	1	أَسْئَلُهُ Kesalahan harakat pada huruf عئ sesudah huruf س	أَسْئَلُهُ
2.	3	فِي أَيِّ سَاعَةٍ Huruf أ ي terpisah	فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَخْرُجُ مِنْ بَيْتِكَ
3.	7	السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ Kesalahan harakat pada huruf ة dalam kalimat الحادية yang tidak mengikuti kata sebelumnya (السَّاعَةُ)	السَّاعَةُ الْحَادِيَةُ عَشْرَةَ
4.	7, 9	السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ Kesalahan harakat pada huruf ة dalam kalimat الثانية yang tidak mengikuti kata sebelumnya (السَّاعَةُ)	السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ
5.	17	الْفُطُورِ Kesalahan harakat pada huruf ط	الْفُطُورَ

¹⁹Muhammad Ediyani, et al., “The Analysis of Arabic Learning Materials in Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Book with the Principle of Material Development Approach,” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 967.

6.	19	أَنْظُرُ	Kesalahan harakat pada huruf alif (ا)	أَنْظُرُ
7.	30	أَلْمَوْظَفُ	Kesalahan pada huruf alif (أ)	أَلْمَوْظَفُ
8.	44	فِعْلٌ مَاضٍ	Kesalahan harakat pada huruf ض (karena sifat harus mengikuti kata yang disifati) dan tidak ada huruf ya nisbah sesudah huruf ض	فِعْلٌ مَاضِي
9.	56	بِخَيْرٍ	Tidak ada harakat pada huruf ب، خ، ي	بِخَيْرٍ
10.	56, 74	عَائِبَةٌ	Kesalahan harakat pada huruf ع	عَائِبَةٌ
11.	64	أَقْرَأُ مَا تَيْسَّرَ	Seharusnya huruf أَ sesudah أَقْرَأُ tidak terpisah	أَقْرَأُ مَا تَيْسَّرَ
12.	66	مَاذَا تَعْمَلَانِ	Huruf alif (ا) sesudah huruf ذ tidak ada	مَاذَا تَعْمَلَانِ
13.	73	رُؤْمَالَهُنَّ	Kesalahan harakat pada huruf ع	رُؤْمَالَهُنَّ
14.	76	ثَلَاثَةٌ	Seharusnya tidak ada spasi diantara masing-masing huruf	ثَلَاثَةٌ

15.	83	هِيَ	Kesalahan penulisan huruf (ي) (ي)	هِيَ
16.	86	الْحَائِطُ	Kesalahan harakat pada huruf ئ dan tidak ada harakat pada huruf ط	الْحَائِطُ
17.	90	نَشَاطَاتِ الْكَشَافَةِ	Kesalahan pada harakat huruf (فِ) yang seharusnya fathah (فَ)	نَشَاطَاتِ الْكَشَافَةِ
18.	111	مُخْتَلِفَةً	Tidak ada harakat pada huruf م dan خ	مُخْتَلِفَةً
19.	111	أَصْدِقَائِهِ	Kesalahan harakat pada huruf ئ dan memakai tasydid	أَصْدِقَائِهِ
20.	113, 120	السَّابِحُونَ	Tidak ada harakat pada huruf ب dan ح	السَّابِحُونَ
21.	124	الْحَمَّى	Tidak ada harakat pada huruf ح	الْحَمَّى
22.	139	مَحَلِّ	Tidak ada harakat pada huruf م dan ح	مَحَلِّ
23.	144	عَائِشَتُهُ	Kesalahan pada harakat ئ dan memakai tasydid	عَائِشَتُهُ
24.	153, 158, 164, 170,	عَائِبٌ	Kesalahan pada harakat huruf ئ dan memakai tasydid	عَائِبٌ

25.	154	يَا أُسْتَاذَ	Huruf ا dan س terpisah	يَا أُسْتَاذَ
26.	162	مَاذَا قَالَ	Huruf ا dan ذ terpisah	مَاذَا قَالَ

c. Aspek Penyajian Materi

Ditinjau dari aspek penyajian buku sudah bisa dikategorikan baik, Materi yang disajikan seluruhnya berpusat pada peserta didik dan setiap materi yang disajikan juga selalu ada kegiatan atau langkah pembelajaran yang banyak mendorong aktivitas peserta didik, baik pada pembelajaran *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *tarkib*, maupun *kitabah*. Meskipun setiap soal latihan tidak disertakan dengan contoh, namun perintah soal yang tertera sudah jelas dan mudah dipahami.

Adapun kekurangan yang ditemukan oleh penulis pada aspek penyajian yaitu:

- 1) Ketidaksesuaian kata pada judul tema bab enam di buku ajar yaitu **عِيَادَةُ الْمَرِيضِ** dan judul tema yang tertera di KMA No. 165 tahun 2014 adalah **عِيَادَةُ الْمَرَضِيِّ**.
- 2) Penjelasan tentang isim dhamir pada bab dua materi *tarkib* dalam buku memuat 11 dhamir yang seharusnya ada 12. Dhamir yang tidak ditulis oleh penyusun buku ini yaitu **أَنْتِ**.

d. Aspek Kegrafikan

Ditinjau dari aspek kegrafikan desain grafik pada buku ajar ini secara umum sudah dikategorikan cukup baik. Dengan ukuran buku 20 x 26,5 cm, kertas yang digunakan tidak terlalu tipis namun tidak tembus untuk ditulis, serta kualitas cetakan yang baik sangat cocok digunakan untuk pembelajaran jangka panjang. Desain cover yang berwarna da isi buku memuat gambar-gambar di setiap babnya mampu memudahkan peserta didik dalam memahami

materi dan menarik minat baca. Keteraturan isi dan ukuran huruf yang besar, jenis huruf, jarak spasi yang teratur, dan penempatan judul sudah tergolong baik.

Kekurangan yang ditemukan penulis adalah di beberapa bagian kalimat terdapat jarak antar kalimat yang kesannya terlalu rapat, seperti pada halaman bab 3 materi *istima'* halaman 57. Selain itu muatan gambar-gambar di setiap bab tidak ada yang berwarna, sehingga kesannya kurang menarik bagi peserta didik yang lebih menyukai gambar-gambar berwarna.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa buku ajar bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Yrama Widya dari aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan dapat dikategorikan baik. Meski terdapat beberapa kekurangan terutama di aspek bahasa, penyajian materi, dan kegrafikan, harapan penulis hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan bahan ajar bahasa Arab selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Safroni. Al-Kitab al-Madrasy Lita'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Linnathiqina Bighairiha: Ahammiyatuhu, wa Wazhaifuhu, wa Ahdafu Ta'limiha. *Al-Manar*, 8(1).
- Akhmad Taufiq, Mirwan., & Nashrullah, Muhammad. 2021. Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan dan Sastra Arab*, 3(1): 16–25.
- Al-Fauzan, Abdurrahman bin Ibrahim. 1432 H. *Idhaat Limu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah Lighairi an-Nathiqina Biha*. Riyadh: Al-'Arabiyyah Lil Jami'.
- Ediyani, Muhammad., Anwar, Kasful., Husaini., Zuhaimi, Ridha., & Hidayat, Taufiq. 2020. The Analysis of Arabic Learning Materials in Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Book with the Principle of Material Development Approach. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2): 965–974.

- Ibrahim, R., & Syaodih, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mudlofar, Ali. 2012. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muradi, Ahmad., & Taufiqurrahman. 2021. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep dan Aplikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pransiska, Toni. 2018. Buku Teks Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’Ashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Konstruksi, dan Implementasi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1): 1-20.
- Praswoto, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramah, Sutri., & Rohman, Miftahur. 2018. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2): 141-160.
- Subaitan, Fathi Dziab. 2014. *At-Tadris al-Fa'al Wa al-Mu'allim Alladzi Nurid*. Yordania: Aljanadria.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.